

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM  
TIRTA ARDHIA RINJANI  
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

**DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM  
TIRTA ARDHIA RINJANI KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KOMPARATIF  
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
(dalam rupiah)**

<b>ASET</b>	<b>Cat.</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2b,2c,3a	7,248,725,088	5,373,731,114
Piutang Air	2d,3b	8,487,911,047	8,530,964,847
Piutang Lain-Lain	2d,3d	628,020,712	328,808,185
Persediaan	2e,3e	3,435,136,605	3,129,207,291
Biaya Dibayar Dimuka	3f	498,306,772	19,875,000.00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>20,298,100,225</b>	<b>17,382,586,437</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap	2f,3g	129,686,193,258	126,043,193,183
Akumulasi Penyusutan	2f,3g	(85,014,222,881)	(79,096,517,043)
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>		<b>44,671,970,377</b>	<b>46,946,676,140</b>
Aset Tidak Berwujud	3h	1,335,866,000	1,210,866,000
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	3h	(631,606,283)	(498,998,033)
<b>Nilai Buku Aset Tidak Berwujud</b>		<b>704,259,717</b>	<b>711,867,967</b>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>45,376,230,094</b>	<b>47,658,544,107</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>65,674,330,319</b>	<b>65,041,130,545</b>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM  
TIRTA ARDHIA RINJANI KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KOMPARATIF  
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
(dalam rupiah)**

	<u>Cat.</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b><u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u></b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	2h,3i	174,725,250	178,215,000
Utang Non Usaha	2h,3j	182,263,447	653,158,946
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2h,3k	284,619,770	127,026,220
Pendapatan Diterima Dimuka	2h,3l	-	275,866,268
Utang Pajak	2h,3m	327,735,599	293,703,691
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b><u>969,344,066</u></b>	<b><u>1,527,970,126</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Kekayaan Pemda yang Dipisahkan	2l,3n	87,453,419,284	87,453,419,284
Modal Hibah	3o	931,496,866	931,496,866
Akumulasi Kerugian Sampai Dengan Tahun Lalu	3p	(24,914,264,954)	(25,110,802,744)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3q	1,234,335,058	239,047,014
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b><u>64,704,986,253</u></b>	<b><u>63,513,160,419</u></b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b><u>65,674,330,319</u></b>	<b><u>65,041,130,545</u></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Atas nama dan mewakili Direksi  
**PERUMDA TIRTA ARDHIA RINJANI**

**Bambang Supratomo S.IP**

Direktur Utama Pjs.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM  
TIRTA ARDHIA RINJANI KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
LAPORAN LABA RUGI KOMPARATIF  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
(dalam rupiah)**

	<b>Cat.</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2m,4a		
Pendapatan Air		37,267,823,318	35,629,333,518
Pendapatan Non Air		2,700,541,070	548,558,260
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>		<b>39,968,364,388</b>	<b>36,177,891,778</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Pegawai	2n,4b	21,534,982,881	19,339,963,163
Beban Listrik	2n,4c	1,527,353,989	1,445,275,450
Beban Pemeliharaan	2n,4d	1,437,298,185	1,077,777,288
Beban Operasional Lainnya	2n,4e	7,778,476,677	7,955,139,123
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2n,4f	6,028,280,942	5,893,631,517
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<b>38,306,392,674</b>	<b>35,711,786,540</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>1,661,971,714</b>	<b>466,105,238</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN - LAIN</b>			
Pendapatan Lainnya	2k,4g	98,911,806	103,574,242
Beban Non Usaha	2l,4h	(20,081,520)	(43,891,929)
<b>Jumlah Pendapatan dan Beban Lain - lain</b>		<b>78,830,286</b>	<b>59,682,312</b>
Laba ( Rugi ) Sebelum Pajak		1,740,802,000	525,787,550
<b>Pajak Penghasilan</b>			
Pajak Penghasilan Badan		(506,466,942)	(286,740,536)
<b>Laba ( Rugi ) Bersih</b>		<b>1,234,335,058</b>	<b>239,047,014</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Atas nama dan mewakili Direksi  
**PERUMDA TIRTA ARDHIA RINJANI**

**Bambang Supratomo S.IP**  
Direktur Utama Pjs.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM  
TIRTA ARDHIA RINJANI KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KOMPARATIF  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Hibah	Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan	Akumulasi Kerugian	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Total Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2020	931,496,866	87,453,419,284	(23,668,560,022)	665,581,095	65,381,937,222
Modal Hibah					-
Pengalihan Kerugian Ke Akumulasi Rugi			(2,107,823,818)		(2,107,823,818)
Pencatatan beban sewa atas pembayaran sewa periode sebelumnya					-
Penghapusan Piutang Pegawai yang telah diberhentikan					-
Pembagian Dividen					-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan 2021				239,047,014	239,047,014
<b>Saldo Per 31 Desember 2021</b>	<b>931,496,866</b>	<b>87,453,419,284</b>	<b>(25,776,383,840)</b>	<b>904,628,109</b>	<b>63,513,160,419</b>
Modal hibah Pemda					-
Pengalihan laba tahun sebelumnya			904,628,109	(904,628,109)	-
Koreksi laba ditahan			(42,509,223)		(42,509,223)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan 2022				1,234,335,058	1,234,335,058
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>931,496,866</b>	<b>87,453,419,284</b>	<b>(24,914,264,954)</b>	<b>1,234,335,058</b>	<b>64,704,986,253</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Atas nama dan mewakili Direksi  
**PDAM TIRTA ARDHIA RINJANI**

**Bambang Supratomo S.IP**  
Direktur Utama Pjs.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM**  
**TIRTA ARDHIA RINJANI KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**LAPORAN ARUS KAS KOMPARATIF**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi :</b>		
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak	1,234,335,058	239,047,014
<b>Laba (Rugi) Operasi</b>		
- Koreksi akumulasi kerugian	(42,509,223)	(2,107,823,818)
- Beban Penyusutan Aset Tetap	5,917,705,844	5,625,290,015
- Beban Penyisihan Piutang Usaha	(205,366,870)	700,815,996
- Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	132,608,250	
<b>Laba (Rugi) bersih sebelum perubahan modal kerja</b>	<b>5,802,438,001</b>	<b>4,457,329,207</b>
<b>Perubahan Modal Kerja:</b>		
- (Kenaikan)/Penurunan Piutang Air	248,420,670	250,234,852
- (Kenaikan)/Penurunan Piutang Non Air	-	1,327,840,000
- (Kenaikan)/Penurunan Piutang Lain-lain	(299,212,527)	17,753,608
- (Kenaikan)/Penurunan Persediaan	(305,929,314)	424,685,418
- (Kenaikan)/Penurunan Biaya Dibayar Dimuka	(478,431,772)	267,362,300
- Kenaikan / (Penurunan) Utang Usaha	(3,489,750)	34,574,911
- Kenaikan / (Penurunan) Utang Non Usaha	(470,895,499)	(296,709,549)
- Kenaikan / (Penurunan) Biaya Yang Msh Harus Dibayar	157,593,550	58,186,138
- Kenaikan / (Penurunan) Pendapatan Diterima Dimuka	(275,866,268)	273,464,168
- Kenaikan/(Penurunan) Utang Pajak	34,031,907	255,539,599
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(1,393,779,009)</b>	<b>2,612,931,445</b>
<b>Arus kas dari Aktivitas Investasi</b>		
- (Kenaikan)/Penurunan Aset Tetap	(3,643,000,075)	(5,100,218,266)
- (Kenaikan)/Penurunan Aset Tidak Berwujud	(125,000,000)	268,341,500
<b>Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(3,768,000,075)</b>	<b>(4,831,876,766)</b>
<b>Arus Kas untuk Kegiatan Pendanaan</b>		
- Kenaikan / (Penurunan) Saldo Laba Tahun Lalu	1,234,335,058	-
- Kenaikan / (Penurunan) Modal Hibah	(0)	-
<b>Jumlah Arus Kas bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1,234,335,057</b>	<b>-</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>1,874,993,974</b>	<b>2,238,383,887</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>5,373,731,114</b>	<b>3,135,347,227</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>7,248,725,088</b>	<b>5,373,731,114</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Atas nama dan mewakili Direksi  
**PDAM TIRTA ARDHIA RINJANI**

**Bambang Supratomo S.IP**  
Direktur Utama

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM**  
**TIRTA ARDHIA RINJANI KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM**

**a. Latar Belakang dan Pendirian Perusahaan**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ardhia Rinjani. Perusahaan Daerah Air Minum yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 1991 Tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Lombok Tengah diubah menjadi Perumda Air Minum bernama Tirta Ardhia Rinjani

**b. Maksud dan Tujuan**

Maksud pendirian Perumda Air Minum Tirta Ardhia Rinjani adalah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam penyediaan air bersih dan air minum di daerah.

Pendirian Perumda Air Minum Tirta Ardhia Rinjani bertujuan :

- a. memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah;
- b. meningkatkan pelayanan umum kepada masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pelayanan air
- c. sebagai salah satu sumber pendapatan asli Daerah

**c. Kegiatan Usaha**

Perumda Air Minum Tirta Ardhia Rinjani melakukan kegiatan usaha di bidang :

- a. Pelayanan air bersih.
  - b. Usaha lain yang menyangkut pengolahan air dan tidak bertentangan dengan perundang-undangan.
- Usaha dapat dilakukan secara swakelola atau dengan bekerjasama dengan pihak ketiga setelah

**d. Jangka Waktu Berdiri**

Perumda Air Minum Tirta Ardhia Rinjani didirikan untuk jangka waktu tidak terbatas

**e. Modal**

Modal dasar Perumda Air Minum Tirta Ardhia Rinjani ditetapkan sebesar Rp. 397.859.953.000 (tiga ratus sembilan puluh tujuh milyar delapan ratus lima puluh sembilan juta sembilan tarus lima puluh tiga ribu rupiah)

Modal yang telah disetor sampai dengan Tahun 2021 kepada Perumda Air Minum Tirta Ardhia Rinjani sebesar Rp. 87.453.419.283,31 (delapan puluh tujuh milyar empat ratus lima puluh tiga juta empat ratus sembilan belas ribu dua ratus delapan puluh tiga rupiah tiga puluh satu sen)

Modal disetor berasal dari kekayaan Daerah yang dipisahkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Tengah.

Pemenuhan modal dasar sebagaimana dimaksud dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan keuangan Daerah melalui mekanisme tahapan penyertaan modal yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM  
TIRTA ARDHIA RINJANI KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

---

**f. Susunan Organisasi Perusahaan**

Struktur Organisasi PDAM Kabupaten Lombok Tengah dibentuk berdasarkan Keputusan Bupati Lombok Tengah Nomor: 460.a Tahun 2018 tanggal 3 Desember 2018 tentang Pengangkatan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Ardhia Rinjani Kabupaten Lombok Tengah dengan susunan Direksi sebagai berikut:

- Direktur Utama Pjs. : Bambang Supratomo S.IP
- Direktur Bidang Umum : Bambang Supratomo S.IP
- Direktur Teknik : Lalu Sukeni Adiantara, S.H

Dewan Pengawas PDAM Kabupaten Lombok Tengah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lombok Tengah Nomor: 2016 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pengangkatan Anggota Badan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Lombok Tengah serta diperbaharui dengan Keputusan Bupati Lombok Tengah Nomor: 272.a Tahun 2018 tentang Pembebasan dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Ardhia Rinjani Kabupaten Lombok Tengah, sehingga susunan Dewan Pengawas sebagai berikut:

- Ketua merangkap sebagai anggota : Lalu Perwira Bhakti, S.IP
- Anggota : Humaidi
- Anggota : Abdurrohlim, S.Ag

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung sesuai dengan SAK - ETAP Bab 7 yang penyajiannya diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendapatan. Periode laporan keuangan mulai 1 Januari sampai 31 Desember tahun yang bersangkutan. Laporan keuangan komparatif untuk tahun buku 2010 yang berakhir per 31 Desember 2010 disajikan kembali sebagaimana diharuskan oleh SAK - ETAP karena berdampak atas penerapan standar akuntansi ini. Sedangkan, untuk tahun buku 2011 dan selanjutnya tidak disajikan kembali oleh karena pada tahun buku yang bersangkutan telah menerapkan standar akuntansi SAK - ETAP.



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM**  
**TIRTA ARDHIA RINJANI KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

---

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas adalah mencakup kas atau simpanan yang sewaktu - waktu dapat dicairkan dan surat berharga yang segera dapat diuangkan dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) bulan yang dikuasi oleh perusahaan.

**c. Bank dan Setara Kas**

Bank adalah jumlah uang / dana yang disimpan di Bank dalam arti dimiliki/ dikuasai serta dikendalikan oleh perusahaan yang sewaktu - waktu dapat ditarik untuk kebutuhan likuiditas bagi perusahaan dan tidak dijaminan.

**d. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang**

Piutang disajikan dalam neraca yaitu piutang usaha dan piutang non usaha dengan nilai wajar yang dapat direalisasikan. Penyisihan piutang dibentuk sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, berdasarkan pengalaman dan historis selama rata - rata piutang tak tertagih untuk tiga tahun terakhir pada masing - masing kelompok pelanggan.

**e. Persediaan**

Persediaan disajikan dengan nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual. Pembebanan atas pemakaian persediaan dicatat dengan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO).

Persediaan dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu:

- Persediaan bahan operasi berupa bahan kimia, bahan bakar, alat tulis kantor dan lain-lain, dicatat dengan menggunakan *Physical Inventory Method*.
- Persediaan bahan instalasi berupa pipa, meter air dan accessoriesnya dicatat dengan menggunakan *Perpetual Inventory Method*.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset Tetap dan Penyusutan**

Aset tetap dicatat berdasarkan nilai perolehan/ harga belinya termasuk semua biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap digunakan. Aset tetap yang dibangun sendiri dicatat berdasarkan seluruh nilai bahan/peralatan yang digunakan, biaya pengerjaan serta biaya-biaya umum lainnya yang terkait dengan pembangunan aset tetap tersebut. Penyajian aset tetap sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus dengan tarif sesuai dengan yang dianut dalam Undang-Undang perpajakan yang berlaku yaitu:

- |                          |            |       |                      |
|--------------------------|------------|-------|----------------------|
| - Kelompok I             | disusutkan | 25%   | dari nilai buku      |
| - Kelompok II            | disusutkan | 12.5% | dari nilai buku      |
| - Kelompok III           | disusutkan | 6,2%  | dari nilai buku      |
| - Bangunan Permanen      |            | 5%    | dari nilai perolehan |
| - Bangunan Semi Permanen |            | 10%   | dari nilai perolehan |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM**  
**TIRTA ARDHIA RINJANI KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

---

**g. Aset Tetap Dalam Penyelesaian**

Aset perusahaan yang dibangun sendiri yang sedang dalam masa kontribusi dibukukan dalam perkiraan ini. Pada saat pekerjaan selesai dan telah digunakan untuk operasional perusahaan dipindahbukukan pada aset tetap masing - masing.

**h. Kewajiban**

Kewajiban dinyatakan dengan lengkap agar tergambar seluruh kewajiban perusahaan yang terhutang pada akhir tahun.

Untuk kewajiban yang telah terjadi namun jumlah belum dapat ditentukan secara pasti dapat dilakukan dengan taksiran yang wajar.

**i. Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo**

Bagian hutang jangka panjang yang telah jatuh tempo dan akan jatuh tempo dalam jangka waktusatu tahun mendatang setelah tanggal neraca disajikan sebagai kewajiban lancar.

**j. Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban jangka panjang adalah semua kewajiban perusahaan yang jangka waktu umur kewajiban tersebut lebih dari satu tahun atau satu siklus operasi perusahaan.

**k. Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya**

Akun ini menampung pembiayaan proyek - proyek eks BPAM dan proyek PDAM yang berasal dari Pemerintah yang diserahkan oleh proyek yang bersangkutan kepada PDAM, namun belum ditetapkan statusnya sebagai penyertaan.

**l. Modal Pemerintah Daerah**

Akun ini menampung penyertaan Modal Pemerintah Daerah, baik yang berasal dari penyeteroran Pemda pengalihan ex proyek APBD, pengalihan ex proyek Pemerintah Pusat, maupun setoran bagian laba Pemda sebesar 55%, yang diserahkan kembali ke PDAM sebagai modal Pemda.

**m. Pendapatan**

Seluruh pendapatan baik pendapatan usaha maupun pendapatan non usaha diukur berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Seluruh pendapatan baik pendapatan usaha maupun non usaha diakui pada saat terjadinya transaksi dan/ atau pada masa prestasi dinikmati yaitu:

- a. Pendapatan penjualan air diakui, dicatat dan dilaporkan tiap-tiap bulan berdasarkan rekening tagihan air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan, walaupun penerimaan uangnya baru terjadi kemudian, atau pada saat penerimaan uang untuk penjualan tunai.
- b. Pendapatan sambungan baru dan pendapatan penjualan non air lainnya diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan. Pendapatan ini diakui pada saat pembayaran jika calon pelanggan membayar kewajibannya secara tunai, atau pada saat ditandatangani kontrak sambungan baru bagi pelanggan yang memenuhi kewajiban dengan cara mengangsur.

**n. Beban**

Pada dasarnya beban diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi.

Pembebanan biaya-biaya yang bersifat periodik seperti gaji, listrik, sewa, asuransi dan sebagainya harus dikaitkan dengan periode dimana biaya tersebut menjadi beban, walaupun pembayarannya belum dilakukan ataupun telah dibayar dimuka.

Untuk beban listrik dan pajak air di bawah tanah diakui berdasarkan bulan rekening/ tagihan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM**  
**TIRTA ARDHIA RINJANI KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**a. Kas dan Setara Kas**

Kas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
Kas Kecil	26,000	2,500,000
Rekening Giro Bank NTB Syariah No.00032100806003	2,829,649,469	1,954,465,172
Rekening Giro Bank BRI No. 019101000248302	871,371,991	218,277,419
Rekening Giro Bank BTN No.0050601300000108	2,545,777,707	2,161,751,404
Rekening Giro Bank Syariah Indonesia No. 7083490238	29,499,246	29,536,628
Rekening Giro Bank Mandiri No. 1610099990066	972,400,675	1,007,200,492
<b>Jumlah</b>	<b><u>7,248,725,088</u></b>	<b><u>5,373,731,114</u></b>

**b. Piutang Air**

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
Piutang rekening air	10,545,636,906	10,794,057,576
Akumulasi penyisihan piutang rekening air	(2,057,725,859)	(2,263,092,729)
<b>Jumlah</b>	<b><u>8,487,911,047</u></b>	<b><u>8,530,964,847</u></b>

Klasifikasi piutang rekening berdasarkan kelompok pelanggan sebagai berikut:

Nilai tercatat :

- Sosial Umum	138,343,909	123,007,949
- Sosial Khusus	125,214,467	122,310,161
- Rumah Tangga	9,505,059,916	9,724,146,093
- Instansi / Pemerintah	202,682,470	186,851,048
- Niaga Kecil	502,135,796	564,935,595
- Industri Besar	13,293,500	23,693,500
- Niaga Besar	30,459,562	15,680,625
- Piutang Cicilan Air	28,447,286	33,432,605
Jumlah piutang air	<u>10,545,636,906</u>	<u>10,794,057,576</u>
Akumulasi penyisihan piutang rekening air	<u>(2,057,725,859)</u>	<u>(2,263,092,729)</u>
Piutang Bersih	<b><u>8,487,911,047</u></b>	<b><u>8,530,964,847</u></b>

Daftar Piutang Air terlampir pada Lampiran 1 dan Daftar Akumulasi Piutang Air tersaji pada Lampiran 2.

**c. Piutang Non Air**

Piutang non air tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
Piutang Rekening Non Air MBR	1,327,840,000	1,327,840,000
Penyisihan Piutang Rekening Non Air	(1,327,840,000)	(1,327,840,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>

d. **Piutang Lain-Lain**

Piutang lain - lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
Piutang Karyawan	603,667,535	328,808,185
Rupa-rupa Piutang Lainnya	24,353,177	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>628,020,712</u></b>	<b><u>328,808,185</u></b>

e. **Persediaan**

Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
<b>Persediaan Bahan Kimia</b>		
Tawas	148,251,600	58,954,500
Kaporit	34,444,410	4,187,700
Polimer	76,079,320	72,503,200
Sucolite	2,897,500	2,897,500
Chlorine Granular	50,887,950	8,708,700
<b>Persediaan Bahan Operasi Lainnya</b>		
Cetakan	67,379,600	20,655,650
<b>Persediaan Bahan Instalasi</b>		
Pipa-Pipa	1,065,419,326	1,054,344,637
Meteran Air	198,463,600	72,844,400
Accesoris	1,791,313,299	1,834,111,004
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,435,136,605</u></b>	<b><u>3,129,207,291</u></b>

Daftar Persediaan terlampir pada Lampiran 3.

f. **Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
Sewa Dibayar Dimuka	6,175,000	9,875,000
Uang Muka Kerja Operasi	492,131,772	10,000,000
Uang Muka Pajak	-	-
	<b><u>498,306,772</u></b>	<b><u>19,875,000</u></b>

Daftar Sewa Dibayar di Muka terlampir pada Lampiran 4.

g. **Aset Tetap**

Nilai Historis, Akumulasi Penyusutan, Akumulasi Penurunan Nilai, Nilai Buku, dan perubahan Aset Tetap selama periode 2022 dan 2021 terinci sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	2022			Saldo Per 31 Desember 2022
	Saldo Per 31 Desember 2021	Mutasi		
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai Tercatat :				
Tanah	2,481,528,154			2,481,528,154
Instalasi Sumber Air	1,751,813,058	40,001,000		1,791,814,058
Instalasi Pengolahan Air & Perpompaan	14,032,532,685			14,032,532,685
Instalasi Transmisi & Distribusi	89,147,303,674	3,124,334,303		92,271,637,977
Bangunan dan Gedung	7,831,459,372	85,609,500		7,917,068,872
Peralatan/Perlengkapan	553,067,000	96,432,550		649,499,550
Kendaraan/Alat Pengangkutan	6,966,745,686			6,966,745,686
Inventaris/Perabot Kantor	3,278,743,554	296,622,722		3,575,366,276
<b>Jumlah Nilai Tercatat</b>	<b>126,043,193,183</b>	<b>3,643,000,074</b>	-	<b>129,686,193,257</b>

<u>Akumulasi Penyusutan :</u>			
Instalasi Sumber Air	956,607,680	31,343,763	987,951,442
Instalasi Pengolahan Air & Perpompaan	13,444,815,908	146,929,173	13,591,745,081
Instalasi Transmisi & Distribusi	55,078,907,957	4,500,875,528	59,579,783,485
Bangunan dan Gedung	1,893,138,713	408,254,593	2,301,393,306
Peralatan/Perlengkapan	429,447,154	48,751,396	478,198,550
Kendaraan/Alat Pengangkutan	4,666,251,016	575,123,664	5,241,374,680
Inventaris/Perabot Kantor	2,627,348,615	206,427,721	2,833,776,336
Jumlah Akumulasi Penyusutan	79,096,517,043	5,917,705,838	- 85,014,222,881
<b>Nilai Buku</b>	<b>46,946,676,140</b>	<b>9,560,705,913</b>	<b>44,671,970,376</b>

2021				
Jenis Aset Tetap	Saldo Per	Mutasi		Saldo Per
	31 Desember 2020	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2021
<u>Nilai Tercatat :</u>				
Tanah	2,481,528,154	-	-	2,481,528,154
Instalasi Sumber Air	1,695,110,058	56,703,000	-	1,751,813,058
Instalasi Pengolahan Air & Perpompaan	13,906,939,935	125,592,750	-	14,032,532,685
Instalasi Transmisi & Distribusi	85,814,808,159	3,332,495,515	-	89,147,303,674
Bangunan Gedung	7,203,421,212	628,038,160	-	7,831,459,372
Peralatan/Perlengkapan	530,140,000	22,927,000	-	553,067,000
Kendaraan/Alat Pengangkutan	6,329,530,645	637,215,041	-	6,966,745,686
Inventaris/Perabot Kantor	2,981,496,754	297,246,800	-	3,278,743,554
<b>Jumlah Nilai Tercatat</b>	<b>120,942,974,917</b>	<b>5,100,218,266</b>	<b>-</b>	<b>126,043,193,183</b>
<u>Akumulasi Penyusutan :</u>				
Instalasi Sumber Air	865,472,130	91,135,550	-	956,607,680
Instalasi Pengolahan Air & Perpompaan	13,278,865,969	165,949,939	-	13,444,815,908
Instalasi Transmisi & Distribusi	50,976,595,600	4,102,312,357	-	55,078,907,957
Bangunan Gedung	1,592,058,837	301,079,876	-	1,893,138,713
Peralatan/Perlengkapan	393,114,762	36,332,392	-	429,447,154
Kendaraan/Alat Pengangkutan	3,901,834,697	764,416,319	-	4,666,251,016
Inventaris/Perabot Kantor	2,463,285,032	164,063,583	-	2,627,348,615
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<b>73,471,227,027</b>	<b>5,625,290,016</b>	<b>-</b>	<b>79,096,517,043</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>47,471,747,890</b>	<b>10,725,508,282</b>	<b>-</b>	<b>46,946,676,140</b>

Daftar Aset Tetap terlampir pada Lampiran 5.

#### h. Aset Lain-Lain Tak Berwujud

Aset lain - lain tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	12/31/2022	12/31/2021
Aset Tak Berwujud	1,335,866,000	1,210,866,000
Amortisasi Aset Tak Berwujud	(631,606,283)	(498,998,033)
	<b>704,259,717</b>	<b>711,867,967</b>

#### i. Utang Usaha

Utang usaha per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	12/31/2022	12/31/2021
CV. Sejahtera	174,725,250	-
Man Putra	-	178,215,000
<b>Jumlah</b>	<b>174,725,250</b>	<b>178,215,000</b>

Daftar Utang Usaha terlampir pada Lampiran 6.

**j. Utang Non Usaha**

Utang non usaha per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
Mandiri Finance	-	249,766,000
Oto Finance	165,659,337	376,469,194
FIF	16,604,110	26,923,752
<b>Jumlah</b>	<b><u>182,263,447</u></b>	<b><u>653,158,946</u></b>

**k. Biaya Yang Masih Harus Dibayar**

Biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	284,619,770	127,026,220
	<b><u>284,619,770</u></b>	<b><u>127,026,220</u></b>

Daftar Biaya Yang Masih Harus Dibayar terlampir pada Lampiran 7.

**l. Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan diterima di muka per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
Pendapatan Diterima Dimuka	-	275,866,268
	<b><u>-</u></b>	<b><u>275,866,268</u></b>

**m. Utang Pajak**

Utang pajak per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
Utang Pajak 25	-	6,958,155
Utang Pajak 29	327,433,099	286,740,536
Utang PPN	302,500	5,000
<b>Jumlah</b>	<b><u>327,735,599</u></b>	<b><u>293,703,691</u></b>

**n. Modal Pemerintah Daerah**

Modal Pemerintah Daerah per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
Modal Pemda yang Diserahkan	87,453,419,284	87,453,419,284
<b>Jumlah</b>	<b><u>87,453,419,284</u></b>	<b><u>87,453,419,284</u></b>

**o. Modal Hibah**

Modal Hibah per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
Modal Hibah Ex RWS & S	239,792,866	239,792,866
Modal Hibah Pemda	691,704,000	691,704,000
<b>Jumlah</b>	<b><u>931,496,866</u></b>	<b><u>931,496,866</u></b>

**p. Akumulasi Kerugian**

Akumulasi Kerugian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
Saldo Rugi Tahun Lalu	(25,110,802,744)	(23,002,978,926)
Koreksi Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	(2,107,823,818)
Labanya (Rugi) Tahun Berjalan	1,234,335,058	-
Koreksi Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>(23,876,467,686)</u></b>	<b><u>(25,110,802,744)</u></b>

q. **Laba (Rugi) Tahun Berjalan**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1,234,335,058	239,047,014
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,234,335,058</u></b>	<b><u>239,047,014</u></b>

4. **PENJELASAN POS-POS LAPORAN LABA - RUGI**

a. **Pendapatan Usaha**

Pendapatan usaha untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
<b>Pendapatan Penjualan Air</b>		
- Penjualan Air	34,136,469,818	28,900,826,018
- Jasa Administrasi	2,956,453,500	6,569,477,500
- Penjualan Air Lainnya	174,900,000	159,030,000
	<u>37,267,823,318</u>	<u>35,629,333,518</u>
<b>Pendapatan Penjualan Non Air</b>		
- Pendapatan Sambungan Baru	780,359,200	401,503,760
- Pendapatan Denda	1,148,155,000	139,460,000
- Pendapatan Balik Nama	5,120,000	4,350,000
- Pendapatan Pemeriksaan Instalasi Pelanggan	-	4,500
- Pendapatan Non-Air Lainnya	766,906,870	3,240,000
<b>Jumlah</b>	<u>2,700,541,070</u>	<u>548,558,260</u>
<b>Pendapatan Usaha</b>	<b><u>39,968,364,388</u></b>	<b><u>36,177,891,778</u></b>

b. **Beban Pegawai**

Beban pegawai untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
- Beban Pegawai Sumber	655,546,037	710,611,190
- Beban Pegawai Pengolahan	634,710,397	654,769,711
- Beban Pegawai Trans/Dist	1,834,305,216	1,806,920,780
- Beban Pegawai Adm/Umum	18,410,421,231	16,167,661,482
<b>Jumlah</b>	<b><u>21,534,982,881</u></b>	<b><u>19,339,963,163</u></b>

**c. Beban Listrik**

Beban listrik untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
Beban Listrik	1,527,353,989	1,445,275,450
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,527,353,989</u></b>	<b><u>1,445,275,450</u></b>

**d. Beban Pemeliharaan**

Beban pemeliharaan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
- Beban Pemeliharaan Sumber	185,303,000	145,895,000
- Beban Pemeliharaan Pengolahan	23,534,000	22,870,000
- Beban Pemeliharaan Trans/Dist	368,608,060	178,371,028
- Beban Pemeliharaan Adm/Umum	859,853,125	730,641,260
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,437,298,185</u></b>	<b><u>1,077,777,288</u></b>

**e. Beban Operasi Lainnya**

Beban operasional lainnya untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
- Beban Bahan Kimia	1,780,031,040	1,929,122,525
- Beban Bahan Bakar	1,550,000	-
- Beban Air Baku	206,236,584	175,603,896
- Beban Kantor	901,943,341	339,375,393
- Beban Keuangan ( Pinjaman )	216,336,500	334,605,211
- Beban Operasi Lainnya	4,563,037,042	4,324,047,142
- Beban Penelitian dan Pengembangan	31,349,000	1,363,000
- Beban Penyisihan Piutang	-	700,815,996
- Biaya Pajak Penghasilan	-	83,497,860
- Biaya Pajak (PPh 21)	77,993,170	66,708,100
<b>Jumlah</b>	<b><u>7,778,476,677</u></b>	<b><u>7,955,139,123</u></b>

**f. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Beban penyusutan dan amortisasi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
- Beban Penyusutan Sumber	62,206,488	91,135,550
- Beban Penyusutan Pengolahan	146,929,173	165,949,939
- Beban Penyusutan Instalasi Trans/Dist.	4,500,875,524	4,102,312,358
- Beban Penyusutan Adm/Umum	1,318,269,757	1,534,233,670
<b>Jumlah</b>	<b><u>6,028,280,942</u></b>	<b><u>5,893,631,517</u></b>



**g. Pendapatan Lain – Lain**

Pendapatan lain - lain untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
- Pendapatan Jasa Giro & Bunga	64,972,236	68,250,482
- Penyisihan Piutang	33,939,570	35,323,760
<b>Jumlah</b>	<b><u>98,911,806</u></b>	<b><u>103,574,242</u></b>

**h. Beban Lain – Lain**

Beban lain - lain untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
Biaya Administrasi dan Pajak Bank	10,081,520	10,612,875
CSR	10,000,000	33,279,054
<b>Jumlah</b>	<b><u>20,081,520</u></b>	<b><u>43,891,929</u></b>

**i. Pajak penghasilan Badan**

Pajak penghasilan badan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>12/31/2022</u>	<u>12/31/2021</u>
Pajak Penghasilan Badan	506,466,942	286,740,536
	<b><u>506,466,942</u></b>	<b><u>286,740,536</u></b>

Perhitungan atas pajak penghasilan Badan tersaji pada Lampiran 8.